
Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Net Interest Margin (Nim), Loan To Deposit Ratio (Ldr) dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero). Tbk

Influence of Capital Adequacy Ratio (Car), Net Interest Margin (Nim), loan to deposit ratio (LDR) and non-performing loan (NPL) Toward Return On Assets (ROA) at Pt. Bank Mandiri (Persero). Tbk

Hidayati

Yuvia

Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung

Abstract

This study analyzed the effect of solvency ratios, profitability ratios, liquidity ratios and earning assets ratios to Return On Assets (ROA) at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Return On Assets (ROA) is used because it is able to count the ability of bank management to obtain profit on the whole. It is important because bank is a form of financial company which relies on public trust. The bank risk is much greater than the non bank companies.

This technique in this study used purposive sampling which is the sampling get in certain consideration. The data used in this study were obtained from the Financial Highlights of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk from 2000 to 2011. The analysis technique that used is multiple linear regression using SPSS version 20. The hypothesis testing using the F test and t test and also using classical assumption test involve multikolonierity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test and normality test.

Based on the study, it can be concluded that the Capital Adequacy Ratio variable has positive effect although insignificant on Return On Assets, Net Interest Margin variable has negative effect although insignificant on Return On Assets, Loan to Deposit Ratio variable has positive and significant effect on Return On Assets and Non-performing Assets variable has negative and significant effect on Return on Assets. This study obtained a value of Adjusted $R^2 = 0.911$, it means that 91.1% Return On Assets can be explained by the independent variables, namely the Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) and the remain 8.9% is explained by other factors in the outside of regression model.

Keywords: *Financial Performance, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio and Non Performing Loans.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penilaian kinerja keuangan perbankan merupakan salah satu faktor yang penting bagi perbankan untuk melihat apakah kinerja bank yang bersangkutan sudah baik atau belum. Selain itu, penilaian kinerja keuangan perbankan juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh karena tujuan utama dari operasional perbankan adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Pengukuran kinerja keuangan perbankan dapat dilakukan dengan berbagai cara, pada umumnya menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui aspek-aspek yang berpengaruh terhadap posisi keuangan serta perkembangan bank tersebut. Salah satu indikator kinerja keuangan perbankan adalah *Return On Assets*. *Return On Assets* digunakan karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

Rasio keuangan yang digunakan oleh bank dengan perusahaan nonbank sebenarnya relatif tidak jauh berbeda. Perbedaan utamanya terletak pada jenis rasio yang digunakan untuk menilai suatu rasio yang jumlahnya lebih banyak. Hal ini wajar saja karena komponen neraca dan laporan laba rugi yang dimiliki bank berbeda dengan laporan neraca dan laba rugi perusahaan nonbank. Bank merupakan perusahaan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya. Risiko yang dihadapi bank jauh lebih besar ketimbang perusahaan nonbank sehingga beberapa rasio dikhususkan untuk memperhatikan hal ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk?
3. Seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk.
2. Untuk menganalisis apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara

simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk.

3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Inretest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan lain sebagainya sehingga dana tersebut menjadi lebih produktif dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Fungsi Bank

Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of services*.

Kegiatan Bank

- Kegiatan bank yang utama ada tiga, yaitu: □
□ Menghimpun dana dari masyarakat
□ Menyalurkan dana dalam bentuk kredit □
□ Memberikan jasa-jasa bank lainnya

Laporan Keuangan

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Rasio Keuangan Perbankan

Menurut James C Van Horne, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

ROA (Return on Assets)

Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

CAR (Capital Adequacy Ratio)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Untuk saat ini minimal rasio CAR sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

NIM (Net Interest Margin)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

LDR (Loan to Deposit Ratio)

Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Maksimal rasio LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

NPL (Non Performing Loan)

Rasio NPL (*Non Performing Loan*) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Besarnya rasio NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%. Rasio NPL dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

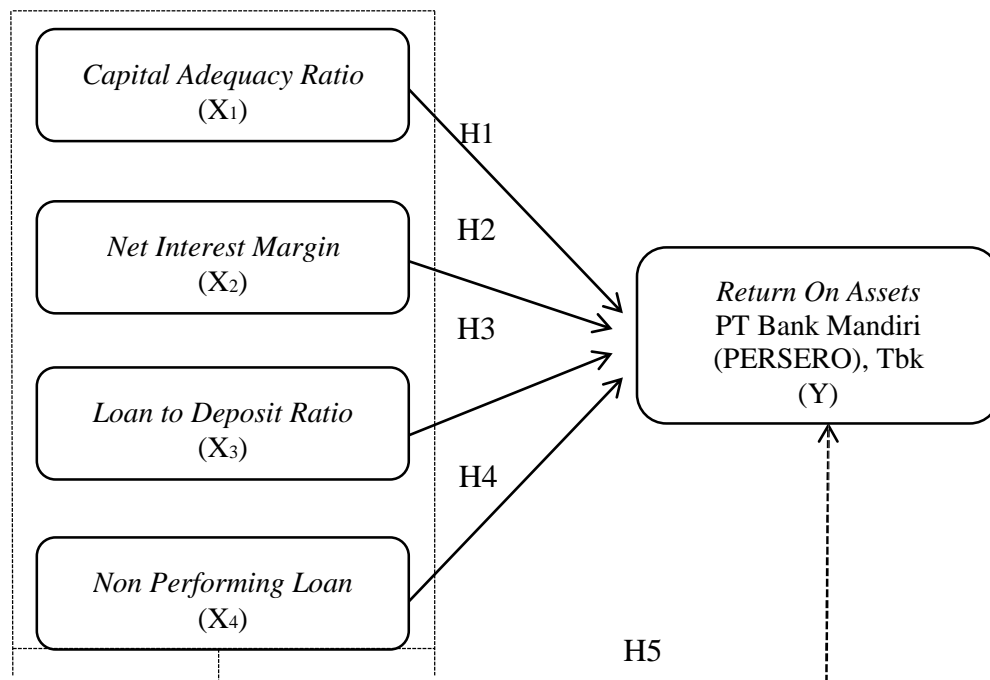
H1 : Variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

- H2 : Variabel *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.
- H3 : Variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.
- H4 : Variabel *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.
- H5 : Variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*.

Kerangka Berpikir

Berikut ini adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini:

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Sumber: Modifikasi penulis, 2013

Keterangan:

- Berpengaruh —————> secara parsial
- Berpengaruh - - - - -> secara simultan

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain (Iqbal Hasan, 2009: 19). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*), dimana data penelitian ini diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).

[Statistika deskriptif](#) berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan, dideskripsikan atau disimpulkan, baik secara numerik (misalnya menghitung rata-rata dan deviasi standar) atau secara grafis (dalam bentuk tabel atau grafik), untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut, sehingga lebih mudah dibaca dan bermakna (id.wikipedia.org).

Penelitian Kuantitatif

Menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 12).

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random atau stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen atau bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

Y : ROA

a : konstanta persamaan regresi

b₁-b₅ : koefisien variabel independen

X₁ : CAR

X₂ : NIM

X₃ : LDR

$$X_4 : NPL$$

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel lain (variabel terikat). Variabel terikat (dependen) adalah variabel respons atau output yang muncul sebagai akibat manipulasi suatu variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian (variabel bebas).

Tabel 1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Konsep	Rumus	Skala
1.	CAR (X1)	<p>□ Perhitungan modal dan aktiva tertimbang menurut risiko dilakukan berdasarkan ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum yang berlaku pada PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk.</p>	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
		<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan bunga bersih PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk: Pendapatan bunga - beban bunga. • Pendapatan bunga bersih di PT Pendapatan Bunga Bersih 		
	(X2)	<p>2. NIM Bank Mandiri (PERSERO), Tbk disetahunkan.</p> <p>□ Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga.</p>	$\frac{\text{NIM}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Rasio
		<ul style="list-style-type: none"> • Kredit PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga 	$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
3.	LDR (X3)	<p>(tidak termasuk kredit kepada bank lain).</p> <p>• Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, deposito (tidak termasuk giro dan deposito antar bank).</p>	$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
		<ul style="list-style-type: none"> • Kredit PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain). • Kredit bermasalah PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. • Kredit bermasalah pada PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk dihitung secara gross (tidak dikurangi PPAP). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan). 	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
4.	NPL (X4)			

5.	ROA (Y)	• Perhitungan laba sebelum pajak	×100%	Rasio
		disetahunkan.		
		$= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}}$		
		• Rata - rata total aset tidak disetahunkan		

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2000

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	Coefficients Beta
	B	Std. Error		
	(Constant)	1,751	1,348	
1	CAR	,048	,037	,255
	NIM	-,367	,241	-,371
	LDR	,044	,015	,672
	NPL	-,134	,017	-,966

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Ikhtisar Keuangan PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk, data diolah, 2013

Dengan melihat Tabel II, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,751 + 0,048 X_1 - 0,367 X_2 + 0,044 X_3 - 0,134 X_4$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,751
Menerangkan bahwa apabila CAR (X_1), NIM (X_2), LDR (X_3) dan NPL (X_4) nilainya adalah 0, maka ROA (Y) nilainya sebesar 1,751%.
- b. Koefisien regresi variabel CAR (X_1) sebesar 0,048
Menerangkan bahwa apabila nilai CAR (X_1) bertambah 1%, maka ROA akan bertambah sebesar 0,048% dengan asumsi variabel independen lain nilainya konstan.
- c. Koefisien regresi variabel NIM (X_2) sebesar - 0,367
Menerangkan bahwa apabila nilai NIM (X_2) bertambah 1%, maka ROA akan berkurang atau mengalami penurunan sebesar 0,367% dengan asumsi variabel independen lain nilainya konstan.
- d. Koefisien regresi variabel LDR (X_3) sebesar 0,044
Menerangkan bahwa apabila nilai LDR (X_3) bertambah 1%, maka ROA akan bertambah sebesar 0,044% dengan asumsi variabel independen lain nilainya konstan.
- e. Koefisien regresi variabel NPL (X_4) sebesar - 0,134
Menerangkan bahwa apabila nilai NPL (X_4) bertambah 1%, maka ROA akan berkurang atau mengalami penurunan sebesar 0,134% dengan asumsi variabel independen lain nilainya konstan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,971 ^a	,943	,911	,3026	1,966

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Ikhtisar Keuangan PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk, data diolah, 2013

Besarnya *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,911. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 91,1%, sedangkan sisanya sebesar 8,9% (100% - 91,1%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,701	4	2,675	29,215	,000 ^b
	Residual	,641	7	,092		
	Total	11,343	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR, NIM

Sumber: Ikhtisar Keuangan PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk, data diolah, 2013

Dari perhitungan statistik uji F dapat diketahui bahwa nilai F adalah 29,215 lebih besar dari 4 dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return On Assets*(ROA).

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 5
Hasil Uji Statistik t
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,751	1,348		1,299	,235
	CAR	,048	,037	,255	1,310	,232
	NIM	-,367	,241	-,371	-1,520	,172
	LDR	,044	,015	,672	2,924	,022
	NPL	-,134	,017	-,966	-7,818	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Ikhtisar Keuangan PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk, data diolah, 2013

Berdasarkan hasil uji statistik t di atas, dapat diketahui arah dari koefisien betaregresi dan signifikansinya sebagai berikut:

1. Variabel *Loan to Deposit Ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,924 > 1,895$) dengan nilai sig 0,022. Variabel *Non Performing Loan* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-7,818 > 1,895$) dengan nilai sig 0,000.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,310 < 1,895$) dengan nilai sig 0,232.
3. *Net Interest Margin* juga terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,520 < 1,895$) dengan nilai sig 0,172.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, secara parsial variabel *Net Interest Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* serta secara parsial variabel *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) diketahui bahwa secara simultan, variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* mempengaruhi *Return On Assets*. Karena nilai F adalah 29,215 lebih besar dari 4 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk.
3. *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* mempengaruhi *Return On Assets* sebesar 91,1%, sedangkan sisanya sebesar 8,9% ($100\% - 91,1\%$) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, keterbatasan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen internal yang ada pada bank yang bersangkutan untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi *Return On Assets*.
2. Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk dengan menggunakan data *time series* dari tahun 2000-2011 dengan menggunakan ikhtisar keuangan PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk, sehingga hasil penelitian ini belum bisa merepresentasikan kondisisemua perbankan yang ada di Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi manajemen
 - a. Pihak manajemen bank harus memperhatikan kondisi likuiditasnya, karena dalam penelitian ini likuiditas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*.
 - b. Pihak manajemen harus meningkatkan kualitas aktiva produktifnya dengan lebih berhati-hati dalam menyalurkan dananya dalam bentuk kredit, karena kualitas aktiva produktif terbukti secara signifikan mempengaruhi *Return On Assets*.

2. Bagi investor

Investor perlu memperhatikan likuiditas dan kualitas aktiva produktif sebagai alat pertimbangan dalam menginvestasikan dananya, karena variabelvariabel tersebut terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk yang berkaitan dengan pembagian deviden. Deviden berkenaan dengan pembangian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis(id.wikipedia.org/wiki/Dividen).

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian bukan hanya pada PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk saja sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat merepresentasikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Return On Assets* perbankan yang ada di Indonesia.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel independen baik internal maupun eksternal yang diduga memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* serta memperpanjang periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimi, Millatina dan Mohammad Kholiq Mahfud. (2012). "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan*". Diponegoro Journal of Management. Semarang. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 80-91.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, Iswi. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hasan, Iqbal. (2009). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2009). *Dasar Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2012). *Mengenal & Memahami Laopran Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service). http://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Mandiri

<http://id.wikipedia.org/wiki/Dividen> http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif

<http://id.wikipedia.org/wiki/Statistika>

<http://www.merdeka.com/uang/bank-indonesia-sebut-kondisi-perbankan-nasionalsehat.html>

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Javaid, Saira., Jamil Anwar., Khalid Zaman., Abdul Gafoor. (2011). "Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis". *Mediterranean Journal of Social Sciences*. Pakistan. Vol. 2, No. 1, January 2011, ISSN 2039-2117.

Kasmir. (2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

..... (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Latifah, Nurul Maulidya, Rodhiyah, Saryadi. (2012). "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Assets". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Semarang. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012.

Margaretha, Farah dan Diana Setiyaningrum. (2011). "Pengaruh Risiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 13, No 1, Mei 2011.

Purwanto S. K, Suharyadi. (2004). *Statistika untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Riyadi, Selamat. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Malang: CV Andi Offset.

Sari, Novita Senja Kartika. (2011). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Go Public Tahun 2007-2011". <http://ejournal.unesa.ac.id/article/535/57/article.pdf>.

Sastroswito, Suminto dan Yasushi Suzuki. (2012). "The Determinants of Post-Crisis Indonesian Banking System Profitability". *Economics and Finance Review*. Japan. Vol. 1(11) pp. 48-57, January, 2012, ISSN: 2047 – 0401.

Suharyadi, dan Purwanto S.K. (2009). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Sukarno, Kartika Wahya dan Muhamad Syaichu. (2006). *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia”*. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi. Semarang. Volume 3, Nomor 2, Juli, Tahun 2006, Halaman 46.

Triandaru, Sigit. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Usman, Rachmadi. (2003). *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

www.bankmandiri.co.id www.idx.co.id

www.tribunnews.com/2012/06/28/bank-mandiri-raih-penghargaan-the-best-bank-2012